

**MANAJEMEN KELAS INDUSTRI DALAM
MENUNJANG KOMPETENSI SISWA SMK PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN PERHOTELAN DI SMK
NEGERI 60 JAKARTA**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Oleh:

SRI MUJI RAHAYU

1103620087

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2024

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN
PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Judul : Manajemen Kelas Industri dalam Menunjang Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta

Nama Mahasiswa : Sri Muji Rahayu

Nomor Induk Mahasiswa : 1103620087

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Tanggal Ujian : Selasa, 16 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Rugaiyah, M. Pd
NIP.196402261988032002

Muhammad Fadholi, S.T. Par., M.M.
NIP. 199007172022031008

PANITIA SIDANG SKRIPSI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Murni Winarsih, S.Pd., M.Pd (Penanggungjawab)*		
Dr. Wirda Hanim, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		
Dr. Desi Rahmawati, M.Pd (Koordinator Program Studi)***		
Dr. H. Sugiarto, M.A. (Penguji I)****		
Prof. Dr. Suryadi (Penguji II)****		
Dimas Kurnia Robby, S. Pd, M. Pd (Penguji III)****		

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** Wakil Dekan I
- *** Koordinator Program Studi
- **** Dosen penguji selain pembimbing dan Koordinator Program Studi

**MANAJEMEN KELAS INDUSTRI DALAM MENUNJANG
KOMPETENSI SISWA SMK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN
PERHOTELAN DI SMK NEGERI 60 JAKARTA
(2024)**

Sri Muji Rahayu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta. Sub fokus penelitian ini yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 60 Jakarta. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua program keahlian perhotelan, guru produktif perhotelan, dan 2 peserta didik perhotelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan program kelas industri Kompetensi keahlian di SMK Negeri 60 Jakarta dilakukan sebelum memasuki tahun ajaran baru yang meliputi kegiatan penyusunan program, penjajakan industri, pembuatan MoU kerja sama, sinkronisasi kurikulum, serta sosialisasi dan pembekalan siswa. (2) Pengorganisasian program kelas industri Kompetensi keahlian di SMK Negeri 60 Jakarta dengan membentuk tim kerja yaitu tim humas yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dalam program kelas industri termasuk dalam melakukan koordinasi dengan pihak internal dan pihak DU/DI. (3) Pelaksanaan program kelas industri Kompetensi keahlian di SMK Negeri 60 Jakarta dilaksanakan peserta didik selama 4 (empat) semester yaitu dari semester II sampai dengan semester V dengan sistem *week release*. (4) Evaluasi program kelas industri Kompetensi keahlian di SMK Negeri 60 Jakarta dilaksanakan setiap bulan oleh pihak sekolah melalui rapat manajemen atau memasukannya dalam rapat koordinasi masing-masing kompetensi keahlian. Komponen evaluasi diperoleh dari hasil monitoring, refleksi siswa yang dilakukan oleh guru, dan laporan dari pihak DU/DI mengenai hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kelas industri.

Kata kunci: Manajemen, Program Kelas Industri, *Link and Match*, Pendidikan Kejuruan

INDUSTRIAL CLASS MANAGEMENT IN SUPPORTING VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS' COMPETENCIES IN HOSPITALITY EXPERTISE COMPETENCIES AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 60 JAKARTA (2024)

Sri Muji Rahayu

ABSTRACT

This research aims to determine industrial class management in supporting the competency of vocational school students in the Hospitality Skills Competency at State Vocational High School 60 Jakarta. The sub-focus of this research is planning, organizing, implementing and evaluating. The research was conducted at State Vocational High School 60 Jakarta. The methodology used is a qualitative approach with descriptive methods. Data collection through interviews, observation and documentation. The informants for this research were the principal, deputy principal for public relations, deputy principal for curriculum, head of the hospitality skills program, productive hospitality teacher, and 2 hospitality students. The results of the research show that (1) Planning for the industrial skills competency class program at State Vocational High School 60 Jakarta was carried out before entering the new academic year which included program preparation activities, industrial exploration, making cooperation MoUs, curriculum synchronization, as well as student socialization and provision. (2) Organizing the skills competency industrial class program at State Vocational High School 60 Jakarta by forming a work team, namely a public relations team which is responsible for all activities in the industrial class program including coordinating with internal parties and partner industries. (3) The implementation of the industrial skills competency class program at State Vocational High School 60 Jakarta is carried out by students for 4 (four) semesters, from semester II to semester V with a week release system. (4) Evaluation of the industrial skills competency class program at State Vocational High School 60 Jakarta is carried out every month by the school through management meetings or including it in the coordination meeting for each skills competency. The evaluation component is obtained from monitoring results, student reflections carried out by teachers, and reports from partner industries regarding obstacles and constraints in implementing industrial classes.

Keywords: *Management, Industrial Class Program, Link and Match, Vocational Education*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Sri Muji Rahayu
Nomor Registrasi : 1103620087
Program Studi : Manajemen Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Manajemen Kelas Industri dalam Menunjang Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta**" adalah:

1. dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan April – Juni 2024
2. bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 23 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Sri Muji Rahayu)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Muji Rahayu
NIM : 1103620087
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen Pendidikan
Alamat email : srimujirahayu38@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul:

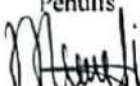
Manajemen Kelas Industri dalam Menunjang Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juli 2024

Penulis


(Sri Muji Rahayu)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, inspirasi, kesehatan, dan keselamatan, serta berkah dan kekuatan yang diberikan. Sehingga atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Kelas Industri dalam Menunjang Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta”.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini berkat bantuan dari banyak pihak. Karena itu peneliti sangat mengapresiasi dan berterimakasih kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

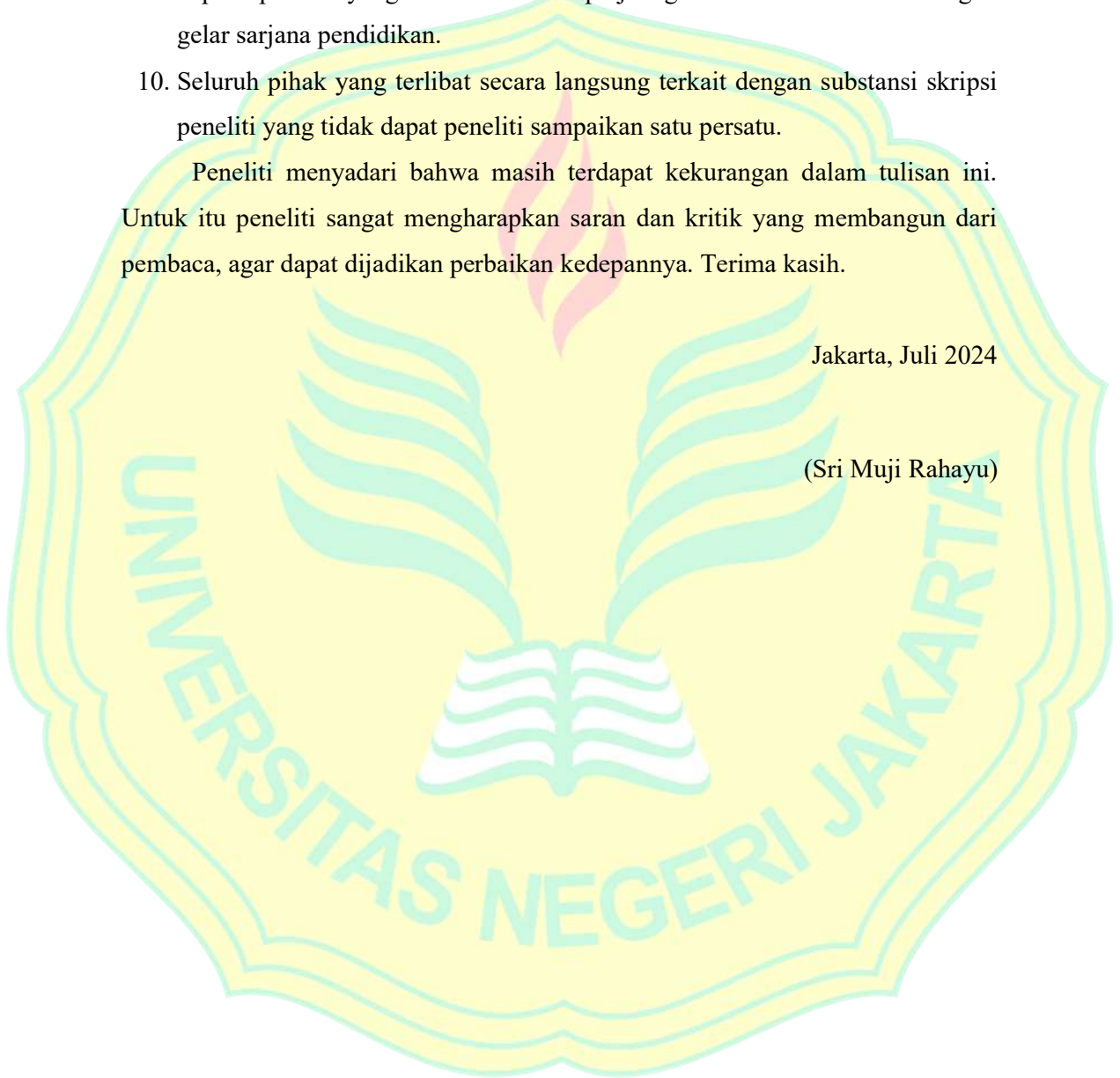
1. Dr. Murni Winarsih, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Desi Rahmawati, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. Rugaiyah, M. Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan serta kritik saran selama proses penyusunan proposal serta mengajarkan sikap disiplin.
4. Muhammad Fadholi, S.T.Par., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan, dan membimbing peneliti dengan sabar dalam penyusunan proposal ini.
5. Khairan Deslina, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 60 Jakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Rodiyah, S. Pd selaku wakil kepala sekolah bidang humas SMK Negeri 60 Jakarta yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh Civitas Akademika SMK Negeri 60 Jakarta yang telah membantu dalam proses penelitian.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aan Sutisna dan Ibu Arti dan keluarga yang telah banyak mendoakan, mendukung, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Teman-teman seangkatan yang secara tidak langsung memberikan doanya kepada peneliti yang sama-sama memperjuangkan diri untuk wisuda dengan gelar sarjana pendidikan.
10. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung terkait dengan substansi skripsi peneliti yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam tulisan ini. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca, agar dapat dijadikan perbaikan kedepannya. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2024

(Sri Muji Rahayu)



DAFTAR ISI

COVER JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Sub Fokus	13
C. Pertanyaan Penelitian	14
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Manajemen	16
1. Pengertian Manajemen	16
2. Fungsi Manajemen	18
3. Unsur-Unsur Manajemen	24
B. Kelas Industri	25
1. Pengertian Kelas Industri	25
2. Tujuan dan Manfaat Kelas Industri	27
3. Indikator Kelas Industri	29
4. Alur Pembentukan Kelas Industri	30
C. Kompetensi	31
1. Pengertian Kompetensi	31
2. Karakteristik Kompetensi	34
3. Manfaat Kompetensi	35

4.	Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi.....	37
5.	Indikator Kompetensi.....	39
D.	Hasil Penelitian Relevan.....	41
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	51
A.	Tujuan Khusus Penelitian	51
B.	Metode Penelitian.....	51
C.	Latar Penelitian	52
D.	Data dan Sumber Data	53
E.	Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data	55
F.	Teknik Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data	61
G.	Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A.	Deskripsi Data.....	67
B.	Analisis Data.....	101
C.	Temuan Penelitian.....	106
D.	Pembahasan.....	112
E.	Keterbatasan Penelitian.....	138
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	140
A.	Kesimpulan	140
B.	Implikasi.....	142
C.	Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA		146
LAMPIRAN.....		152

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini	47
Tabel 3. 1	Waktu Penelitian.....	53
Tabel 4. 1	Daftar Guru SMK Negeri 60 Jakarta	69
Tabel 4. 2	Daftar Tenaga Administrasi SMK Negeri 60 Jakarta	70
Tabel 4. 3	Rekapitulasi Siswa SMK Negeri 60 Jakarta	71
Tabel 4. 4	Tabel Sarana dan Prasarana SMK Negeri 60 Jakarta	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan.....	3
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Negeri 60 Jakarta.....	68
Gambar 4. 2 Proses Perencanaan Program Kelas Industri di SMK Negeri 60 Jakarta	80
Gambar 4. 3 Alur Kerja Sama SMK Negeri 60 Jakarta dan DU/DI dalam Perencanaan Program Kelas Industri	80
Gambar 4. 4 Alur Koordinasi Program Kelas Industri di SMK Negeri 60 Jakarta	87
Gambar 4. 5 Tugas Tim Humas SMK Negeri 60 Jakarta dalam Program Kelas Industri	87
Gambar 4. 6 Proses Pelaksanaan Program Kelas Industri di SMK Negeri 60 Jakarta	94
Gambar 4. 7 Mekanisme Pelaksanaan Program Kelas Industri di SMK Negeri 60 Jakarta	95
Gambar 4. 8 Proses Evaluasi Program Kelas Industri di SMK Negeri 60 Jakarta	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Agenda Penelitian.....	153
Lampiran 2 Pendoman Penelitian	155
Lampiran 3 Kisi-Kisi Wawancara.....	156
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	163
Lampiran 5 Pedoman Pengamatan.....	201
Lampiran 6 Pedoman Studi Dokumentasi.....	202
Lampiran 7 Catatan Lapangan	203
Lampiran 8 Klasifikasi Data	210
Lampiran 9 Reduksi Data.....	275
Lampiran 10 MoU Kerja Sama Sekolah & DU/DI.....	288
Lampiran 11 Kurikulum Kompetensi Keahlian Perhotelan.....	295
Lampiran 12 Data IDUKA yang Bekerjasama dengan SMK Negeri 60 Jakarta.....	305
Lampiran 13 Daftar Siswa Dan Jadwal Guru Monitoring	307
Lampiran 14 Jadwal Kelas Industri.....	320
Lampiran 15 Dokumentasi.....	322
Lampiran 16 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	330
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	331
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	332

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan pendidikan merupakan prioritas utama dari usaha menyeluruh dan sungguh-sungguh untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Keberhasilan dalam pembangunan pendidikan akan berdampak besar pada pencapaian tujuan pembangunan nasional secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu melahirkan lulusan-lulusan bermutu yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, dan mempunyai keterampilan teknis dan kecakapan hidup (*life skill*) yang memadai. Ketersediaan manusia bermutu yang menguasai IPTEK sangat menentukan kemampuan bangsa dalam memasuki kompetensi global dan ekonomi pasar bebas, yang menuntut daya saing tinggi. Dengan demikian pendidikan diharapkan dapat mengantarkan bangsa Indonesia meraih keunggulan dalam persaingan global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan sebagai salah satu bagian dari sistem Pendidikan Nasional memainkan peranan yang sangat strategis bagi terwujudnya angkatan kerja nasional yang terampil. Lulusan yang dihasilkan suatu SMK harus memiliki kompetensi keahlian kejuruan sesuai dengan program keahlian masing-masing serta mampu bersaing dengan lulusan lain. Dengan kata lain, sekolah kejuruan membekali siswanya dengan keterampilan-keterampilan tertentu agar kelak setelah menyelesaikan pendidikan dapat bersaing baik sebagai pekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) maupun sebagai wiraswasta.

Kompetensi merupakan faktor yang sangat penting yang harus dimiliki oleh semua pegawai dalam menunjang kinerja, dalam suatu organisasi yang baik dalam mekanisme kerja sangat tergantung kepada kompetensi atau

kemampuan yang dimiliki para pegawainya guna mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati sebelumnya.¹ Kompetensi adalah keahlian yang dapat dikuasai seseorang. Kompetensi terdiri dari pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan minat yang dicerminkan dalam bertindak serta berpikir. Sebagai konsekuensi dari tujuan SMK, maka SMK dituntut mampu membekali lulusannya dengan seperangkat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja/industri. Dengan demikian, program pendidikan SMK lebih berorientasi pada upaya pengembangan kemampuan siswa untuk dapat melaksanakan jenis pekerjaan tertentu di industri.²

Setiap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus memiliki kesiapan kerja jika ingin memenangkan persaingan di dunia kerja. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh siswa-siswa SMK, karena mereka merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya yang dapat diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha. Fitriyani (2014) menyampaikan bahwa keterserapan lulusan di pasar tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan lulusan itu sendiri sehingga salah satu cara untuk meningkatkan keterserapan kerja adalah meningkatkan kesiapan kerja lulusan tersebut.³

Menurut data statistik Kemdikbud selama Tahun Ajaran 2022/2023 jumlah SMK di Indonesia mencapai 14.265 sekolah. Jumlah tersebut tersebar di 3.692 berstatus sekolah negeri dan 10.573 berstatus swasta dengan jumlah siswa sekitar 5.054.314 siswa.⁴ Jutaan siswa SMK lulus setiap tahunnya, namun ketersediaan daya tampung lulusan SMK di industri sangat sedikit

¹ Heri Heri and Fitri Andayani, 'Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung', *Neo Politea*, 1.2 (2021), 17–34 <<https://doi.org/10.53675/neopolitea.v1i2.105>>.

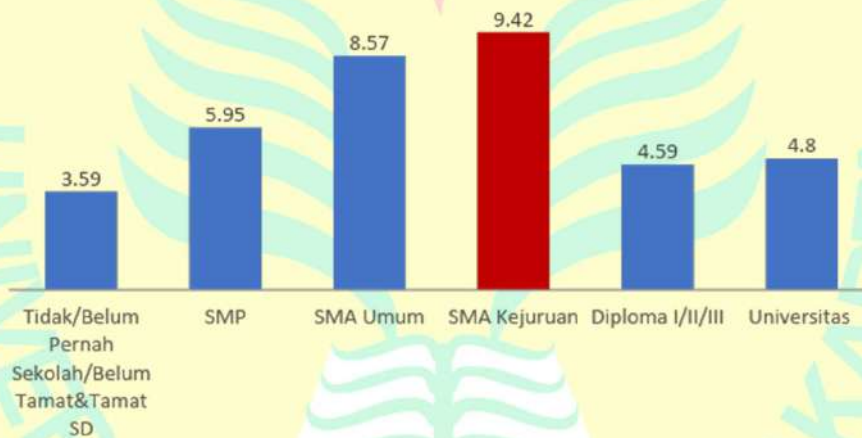
² Sunaryo, dkk, *Praktisi Dunia Usaha Dan Dunia Industri Sebagai Pengajar Di Satuan Pendidikan Vokasi*, (Jakarta: Kemendikbud, 2022), p.24.

³ M. Fitriyani, Sukirman, and N. Hamidi, 'Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Peserta Didik Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Karanganyar', *Jupe UNS*, 2.2 (2014), 97–108.

⁴ BPS Indonesia, *Statistik Indonesia 2023*, (Jakarta: BPS, 2023), p. 185 <<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>>.

tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang ada, sehingga tidak mampu menampung seluruh lulusan SMK. Hal ini yang menyebabkan lulusan SMK menjadi penyumbang angka pengangguran tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK pada tahun 2022 yaitu sebesar 9,42%⁵ dari total pengangguran terbuka sebesar 8,42 juta orang.⁶ Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka SMK yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak lulusan SMK yang belum terserap dalam dunia industri.

Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan jenjang pendidikan pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan

(Badan Pusat Statistik, 2023)

Berdasarkan data lulusan SMK yang tidak bekerja menjadi masalah yang cukup serius. Sebagaimana yang dikatakan oleh Putranto (2017) bahwa masalah pengangguran seharusnya tidak terjadi pada lulusan SMK karena sekolah menengah kejuruan menekankan pada persiapan anak didik untuk memasuki dunia kerja dengan bekal keterampilan yang didapatkan dari

⁵ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2022*, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html> Diakses pada 7 Desember 2023

⁶ BPS Indonesia., *op.cit*, p. 100

proses pembelajaran praktik.⁷ Di sisi lain, kondisi riil pendidikan kejuruan secara umum adalah: (a) dari segi tenaga pengajar, banyak guru SMK yang belum memperbarui keterampilannya untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, akibatnya sebagian besar pendidikan di SMK dilaksanakan di bawah standar pendidikan nasional sehingga lulusan belum dibekali kompetensi yang memadai, (b) belum tersedianya bengkel dan laboratorium yang layak dan modern, serta lemahnya hubungan antara SMK dan dunia industri sehingga lulusan tidak adaptif terhadap lingkungan. dunia kerja, dan (c) dunia industri tidak sepenuhnya dilibatkan dalam kurikulum sehingga pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia industri.⁸ Permasalahan tersebut menyebabkan ketidaksesuaian atau *mismatch* antara kompetensi lulusan dengan kompetensi yang diinginkan oleh industri.

Kompetensi yang diharapkan oleh industri adalah keterampilan sesuai dengan bidangnya (*hard skill*) dan kompetensi sikap, kerjasama, motivasi yang tergolong dalam *soft skill*. Namun, kebanyakan sekolah yang ada di Indonesia belum memberikan pembelajaran yang berfokus pada perwujudan dua keterampilan tersebut, sehingga ketika siswa lulus akan sulit bersaing dengan tenaga kerja yang memang sudah memiliki keterampilan.⁹ Siswa dirasa masih membutuhkan pelatihan atau *training* di luar sekolah yang membutuhkan waktu tidak sebentar agar lulusan dari SMK ini benar-benar siap terjun dan bekerja di industri. Dengan demikian pendidikan di SMK dapat diartikan belum berjalan secara efektif dan juga efisien jika dibandingkan dengan tujuan dari pendidikan kejuruan di SMK itu sendiri.

Hal ini tentunya menjadi fenomena yang menimbulkan pertanyaan besar. Mengapa lulusan SMK yang seharusnya langsung masuk ke lapangan

⁷ Ivan Putranto, 'Pengembangan Model Kerja Sama Link and Match Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Bagi Lulusan Smk Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Semarang', *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1.1 (2017), 68–83 <<https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i1.10>>.

⁸ Suroto Suroto and Nguyen Tien Hung, 'Management of an Industry Standard Class in Vocational High Schools', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24.1 (2018), 46–51 <<https://doi.org/10.21831/jptk.v24i1.14710>>.

⁹ Nugroho Wibowo, 'Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23.1 (2016), 45–50 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9354>>.

kerja karena telah dibekali keahlian khusus, justru lebih banyak berkontribusi terhadap jumlah penganggur di Indonesia? Beberapa hal diindikasikan sebagai penyebab fenomena tersebut. Pertama, tidak semua SMK mempunyai kualitas yang sama dan mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan, keahlian serta wawasan yang memadai. Kedua, masih belum sesuaiya keahlian lulusan SMK dengan kebutuhan lapangan kerja. Selain itu, terbatasnya informasi kerja yang diterima oleh lulusan SMK juga diduga menjadi penyebab dari fenomena tersebut.¹⁰

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang terjadi diantara lembaga pendidikan dan dunia industri. Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang dapat mengurangi kesenjangan tersebut, sehingga pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dapat mengikuti perkembangan zaman dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan adanya kerjasama industri ini proses pendidikan yang ada di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan industri. Selain itu kerja sama juga mengenalkan siswa dengan pola kerja dan budaya kerja industri juga melatih berbagai kompetensi di industri yang tidak diajarkan selama mereka sekolah. Melalui kerjasama yang terorganisasi dengan baik maka kesenjangan kompetensi yang tidak dapat dipenuhi selama proses pendidikan dapat diminimalisasi.

Link and match merupakan salah satu kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dikembangkan untuk meningkatkan relevansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri. Kebijakan *link and match* dianggap sebagai penggalan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja pada masa mendatang yang diharapkan paradigma orientasi pendidikan tidak lagi *supply minded*, tetapi menjadi lebih *demand minded* (kebutuhan pasar).¹¹ Hasil penelitian Husein (2019) menunjukkan bahwa dengan adanya *link and match* antara pemasok tenaga kerja dengan penggunaanya, pendidikan kejuruan dapat mengetahui kompetensi keahlian apa yang paling dibutuhkan

¹⁰ Arie Wibowo Khurniawan, dkk, 'Profil Lulusan Smk Terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2018/2019', *Vocational Education, Policy*, 1.9, (2019), 1-21.

¹¹ Eka Prihatin Disas, 'Link and Match Sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan Link and Match as a Vocational Education Policy', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2018, 231–242.

dunia kerja dan model kerja sama *link and match* dikatakan efektif bilamana model kerjasama *link and match* mengantarkan standar kompetensi lulusan SMK sama dengan kompetensi harapan DUDI.¹²

Program *link and match* antara SMK dengan industri salah satunya adalah kelas industri. Kelas industri merupakan bagian dari program pembelajaran alternatif yang merupakan pilihan bagi peserta didik untuk belajar sambil praktek langsung dengan Dunia Usaha/Industri yang relevan dengan minat studinya. Program kelas industri disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan di SMK. Dengan dibentuknya kelas industri peserta didik dapat menguasai sepenuhnya aspek-aspek kompetensi yang dituntut kurikulum, disamping itu peserta didik juga dapat mengenal lebih dini tentang dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya sebagai bekal untuk bekerja setelah menamatkan pendidikannya di SMK.¹³

Kelas industri merupakan wadah yang dapat menjembatani kebutuhan dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan harapan SMK, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul sesuai dengan tuntutan dunia usaha/dunia industri. Kelas industri merupakan wadah yang dapat mengakomodir tuntutan industri dan harapan SMK. Kelas industri merupakan wadah yang di dalamnya berisi para instruktur yang berasal dari dunia usaha/dunia industri atau guru yang mendapatkan pengetahuan/keterampilan terkini dan kurikulumnya sudah merupakan hasil sinkronisasi dan siswanya secara langsung melakukan praktek kerja pada tempat kerja yang sesungguhnya.

Melalui program kelas industri peserta didik akan mendapatkan pengalaman kerja, memahami dunia kerja, dan memilih pekerjaan yang tepat untuk masa peralihan dari sekolah ke lingkungan kerja. Terbentuknya kelas industri dapat menjadikan peserta didik benar-benar mempunyai kemampuan dan keterampilan yang unggul di dunia kerja. Kelas industri mampu

¹² Muh Turizal Husein, 'Link and Match Pendidikan Sekolah Kejuruan', *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15.2 (2019), 39–47 <<https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.2037>>.

¹³ Ayu nur Ariyadi, Sampun Hadam, Nastiti Rahayu, *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017). p. 75

meningkatkan citra lembaga dalam mencetak lulusan yang memiliki kualifikasi dan standar kompetensi SMK dan Dunia Usaha/industri. Melalui program Kelas Industri, siswa SMK memiliki kesempatan untuk belajar secara praktis di lingkungan industri sesuai dengan bidang kejuruan yang mereka pilih. Kelas Industri dapat membantu menghubungkan pemahaman teori yang didapatkan siswa di sekolah dengan pengalaman nyata di lapangan kerja, sehingga siswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja setelah lulus.

SMK Negeri 60 Jakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang telah menyelenggarakan program kelas industri. SMK Negeri 60 Jakarta memiliki 3 (tiga) Kompetensi Keahlian yaitu Perhotelan, Kuliner, dan Usaha Layanan Pariwisata. Berdasarkan hasil *Grand Tour Observation* yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 60 Jakarta bahwa setiap program keahlian di SMK Negeri 60 Jakarta telah menyelenggarakan program kelas industri. Kelas industri pada Kompetensi keahlian Perhotelan dan Kuliner dilakukan dengan bekerjasama dengan beberapa hotel yang tersebar di Jakarta dan kelas industri pada kompetensi keahlian Usaha Layanan Pariwisata dilakukan dengan bekerjasama dengan agen travel.

SMK Negeri 60 Jakarta dalam melakukan kerjasama diadakannya *Memorandum of Understanding* (MoU) yang didalamnya berisi kesepakatan yang dijalin pihak sekolah dengan pihak industri. MoU ini dibuat sebagai bentuk dari kerjasama yang memang benar sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Kesepakatan yang dibuat antara SMK Negeri 60 Jakarta dengan industri mitra adalah sinkronisasi kurikulum. Tujuan sinkronisasi kurikulum ini agar industri mengetahui apa saja yang dipelajari di SMK, kompetensi apa saja yg diberikan kepada siswa, dan agar sekolah juga mengetahui informasi terbaru yang ada di industri. SMK Negeri 60 Jakarta juga bekerjasama untuk program guru tamu, dimana sekolah mendatangkan guru tamu dari industri untuk mengajari siswa di sekolah, PKL, dan nantinya akan ada program guru magang. Selain itu, jika di sekolah mengadakan *event-event* tertentu pihak industri pasti akan mensupport.

Adapun yang melatarbelakangi penyelenggaraan program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta yaitu keinginan sekolah untuk menyiapkan

lulusan SMK yang memang siap kerja. Konsep program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta adalah bagaimana sekolah menyiapkan peserta didik secara lebih dini dengan cara mengenalkan siswa tentang lingkungan dan budaya kerja yang sebenarnya. Dalam penyelenggaraan program kelas industri, SMK Negeri 60 Jakarta menggunakan sistem *week release*, artinya siswa belajar di industri satu minggu, kemudian belajar di sekolah satu minggu. Jadi siswa selama 3 tahun menempuh pendidikan kejuruan bukan hanya belajar di sekolah tetapi juga belajar langsung di industri. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah hanya sedikit praktiknya, sedangkan di industri siswa akan banyak melakukan praktik kerja secara langsung, sehingga harapannya siswa benar-benar mempunyai kompetensi sesuai bidang keahliannya.

Kompetensi yang diharapkan tercapai dalam program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta tentunya mencakup semua kompetensi yang tercantum di dalam kurikulum sekolah. Kompetensi Keahlian Perhotelan diharapkan bisa menguasai pekerjaan-pekerjaan *housekeeping* dan bisa menguasai pekerjaan-pekerjaan *front office* termasuk *laundry*. Sedangkan Kompetensi Keahlian Kuliner diharapkan bisa menguasai *service* atau memberikan pelayanan kepada tamu dan bisa menjadi seorang *waiter* yang baik. Kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa bukan hanya *hard skill*, tetapi juga *soft skill*, sehingga ketika lulus siswa benar-benar paham tentang pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian SMK Negeri 60 Jakarta yaitu terdapat 7 siswa kelas industri SMK Negeri 60 Jakarta yang mendapat penghargaan sebagai *best trainee* di hotel. `

Program kelas industri yang diselenggarakan SMK Negeri 60 Jakarta memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan sekolah lain yang menyelenggarakan program ini. SMK Negeri 60 Jakarta tidak hanya bekerja sama dengan satu industri dalam penyelenggaraan kelas industri, melainkan dengan berbagai industri. Hal ini berkat kegigihan sekolah dalam menjalin kerja sama dengan pihak industri karena sekolah ingin memberikan pengalaman kepada peserta didik agar dapat belajar langsung di dunia industri. Saat ini seluruh kelas di SMK Negeri 60 Jakarta sudah berstatus kelas industri, jadi tidak ada lagi kelas non-industri. Sehingga seluruh peserta didik memiliki

kesempatan untuk mengikuti program kelas industri dan melakukan praktik kerja secara langsung di industri sesuai dengan bidang keahlian siswa.

Salah satu kompetensi yang telah menyelenggarakan program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta yaitu Kompetensi Keahlian Perhotelan. Kompetensi keahlian Perhotelan merupakan Kompetensi Keahlian yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik di bidang perhotelan. Target kompetensi yang didapatkan oleh jurusan akomodasi perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta yaitu *Front Office* dan *Housekeeping*. *Front Office* merupakan departemen yang ada pada suatu hotel yang bertugas untuk menangani reservasi/ pemesanan kamar, menangani kedatangan (*check in*) dan keberangkatan tamu (*check out*), memberikan informasi kepada tamu dan menangani barang bawaan tamu ketika akan *check in*, saat berada di hotel dan saat *check out*. *Housekeeping* merupakan salah satu departemen yang ada di hotel yang bertugas menangani kebersihan kamar hotel, *public area*, dan area sekitar hotel termasuk taman yang ada di hotel.

Pelaksanaan program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta dimulai dari kelas X semester II sampai dengan kelas XII semester V. Namun, untuk tahun pertama program kelas industri diselenggarakan pada kelas XI, sebelum siswa melaksanakan PKL. Pembelajaran kelas industri pada kompetensi keahlian Perhotelan dilakukan siswa selama 9 jam, sehingga total jam pelajaran siswa selama 1 minggu yaitu 45 jam. Siswa kompetensi Perhotelan akan praktik secara langsung di hotel, sehingga mereka mengetahui apa saja yang ada di hotel, mengetahui cara untuk berkomunikasi dengan tamu dan staf. Ketika siswa sudah melakukan kelas industri selama satu minggu, kemudian di sekolah setiap guru akan melakukan evaluasi mengenai apa saja yang siswa tersebut dapatkan setelah kelas industri selama seminggu kemarin dan apakah ada kasus atau tidak. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengalaman yang didapatkan siswa selama praktek di industri.

Program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta pada Kompetensi Keahlian Perhotelan sudah bekerjasama dengan berbagai hotel yang tersebar di Jakarta, seperti Waringin Hospitality yang terdiri dari Hotel 88 dan

Luminor Hotel, Four Points by Sheraton Jakarta, Yello Vertu Hotel, 1o1 Urban Jakarta Thamrin, 1o1 Dharmawangsa Hotel, Hotel Moritz. Selain itu untuk kelas industri tahun ke-2 yang berjalan mulai bulan Februari tahun 2024, SMK Negeri 60 Jakarta bekerjasama dengan Ustay Hotel, Millennium Hotel Sirih Jakarta, Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa, Tamaru Hotel, The Belleza Suites Hotel, Ciputra Hotel, Ibis Styles Jakarta Tanah Abang, dan Novotel Jakarta. Kerja sama dengan industri ini dilakukan sampai dengan siswa selesai PKL.

Perencanaan program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta dilakukan sekolah dengan menjajaki dan mengidentifikasi industri-industri yang siap bekerja sama dengan SMK Negeri 60 Jakarta. Kemudian sekolah melakukan pertemuan dengan pihak industri untuk menjelaskan program kelas industri yang diselenggarakan di SMK Negeri 60 Jakarta. Jika pihak industri bersedia untuk bekerja sama, maka sekolah akan membuat perjanjian kerja sama yang tertuang dalam MoU yang kemudian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Pada kompetensi keahlian perhotelan, sekolah akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan akan mengirim siswa untuk *interview* di beberapa hotel. Dari sekian siswa yang dikirimkan oleh sekolah tidak tentu semua diterima, karena proses seleksi ini dilakukan oleh pihak industri secara langsung. Bagi siswa yang diterima akan melakukan *medical checkup* sebelum masuk ke hotel. Setelah semua proses selesai sekolah akan memberangkatkan siswa ke hotel untuk memulai pelaksanaan program kelas industri.

Tujuan program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta adalah untuk meningkatkan keterserapan lulusan SMK Negeri 60 Jakarta di dunia industri. Bukan hal yang tidak mungkin bahwa lulusan kelas industri SMK Negeri 60 Jakarta akan disalurkan pada industri terkait. Hal itu tentunya dilihat dari keterampilan siswa dalam bekerja, jika memang siswa terampil maka industri akan merekrut siswa tersebut tanpa perlu *interview*. Sudah ada jaminan ketika industri membutuhkan karyawan maka yang diprioritaskan adalah siswa dari kelas industri, karena pada dasarnya siswa ini sudah menjadi anak didiknya selama 2 tahun, bergantian antara sekolah dan industri. Jadi otomatis ketika siswa itu lulus sudah mengerti dan memahami lingkungan dan budaya kerja di

hotel tersebut. Selain itu, siswa kelas industri nantinya akan mengikuti sertifikasi yang dilaksanakan oleh industri, sehingga mereka mempunyai sertifikat BNSP dari P-3 yang berlaku selama seumur hidup. Sertifikat tersebut dapat digunakan oleh siswa untuk langsung melamar pekerjaan ketika siswa lulus.

Penyelenggaraan program Kelas Industri di SMK Negeri 60 Jakarta menjadi alasan yang kuat untuk dilakukan, karena program ini memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah kejuruan tersebut. Pihak sekolah berharap dengan diselenggarakannya program kelas industri ini siswa akan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Karena harapannya dari kelas industri yang waktunya cukup lama yang dimulai dari kelas X semester II sampai dengan kelas XII semester V. Artinya dalam kurun waktu 2 tahun siswa akan dilatih bekerja di industri sehingga akan meningkatkan *hardskill* dan *softskill* siswa. Pada program kelas industri, siswa dilibatkan secara langsung dalam pengalaman belajar di dunia kerja sebenarnya, sehingga siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang dunia industri. Melalui kolaborasi dengan berbagai industri, SMK Negeri 60 Jakarta dapat menyediakan pengalaman belajar autentik yang mengarah pada kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saptono (2015) menunjukkan bahwa paket keahlian menerapkan standarisasi yang ditetapkan oleh industri mitra, implementasinya berkolaborasi dengan standar nasional pendidikan. Perencanaan kelas industri dilaksanakan melibatkan industri mitra meliputi sinkronisasi kurikulum industri dengan kurikulum pemerintah menjadi kurikulum implementatif, penyiapan sarana dan prasarana, kompetensi guru dan bahan ajar. Pelaksanaan kelas industri meliputi pembelajaran teori, praktik di sekolah, praktik di industri, *teaching factory*, implementasi budaya industri dan kunjungan industri. Pengawasan kelas industri melibatkan industri mitra dalam bentuk monitoring dan akreditasi oleh

industri. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk uji kompetensi standar industri dan diterbitkan sertifikat kompetensi.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Amanah, dkk (2022) menunjukkan bahwa Perencanaan kurikulum kelas industri Yamaha dan Daihatsu berawal dari kerjasama antara sekolah dan industri, kemudian mengadakan pertemuan antara sekolah binaan, pihak industri terkait dan perwakilan PSMK membahas mengenai sinkronisasi kurikulum. Persiapan sumber daya pendidik diwujudkan dalam bentuk pelatihan oleh guru produktif dan magang ke industri terkait; (2) Pengorganisasian kurikulum kelas industri Yamaha dan Daihatsu pihak yang bertanggungjawab meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kepala program keahlian masing-masing jurusan, dan guru; (3) Penerapan kurikulum pembelajarannya menggunakan ruang praktik yang sudah di *setting* sesuai standar industri, mendatangkan guru tamu dari industri langsung, sumber belajar dari industri, dan menerapkan budaya industri; dan (4) Evaluasi kurikulum kelas industri Yamaha dan Daihatsu dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian kompetensi kejuruan, serta akreditasi jurusan dan kunjungan setiap 3 bulan sekali dari industri terkait.¹⁵

Penelitian Suroto, dkk (2017) hasil penelitian menunjukkan (1) Kelas direncanakan oleh SMK PIRI 1 Yogyakarta oleh melibatkan mitra industri dalam tahap-tahap penting yang mencakup pengembangan kurikulum oleh sinkronisasi kurikulum industri dengan kurikulum pemerintah, seleksi siswa proses, penyiapan fasilitas dan infrastruktur, kompetensi guru dan bahan ajar; (2) Pelaksanaan kelas standar industri berbeda dari kelas reguler. Proses pembelajaran adalah segalanya distandarisasi oleh mitra industri. Pengajaran bahan praktikum, bahan praktikum, alat praktikum, fasilitas kelas dan bengkel disediakan oleh mitra industri. Implementasi dari pembelajaran dilakukan oleh guru sekolah namun pengawasannya dilakukan oleh mitra industri dalam bentuk kompetensi pengujian; (3) Pengawasannya melibatkan industri mitra

¹⁴ Joko Saptono, 'Pengelolaan Kelas Standar Industri Pada Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 4 Boyolali', tesis, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

¹⁵ Muntaqimatul Amanah, Maisyaroh Maisyaroh, and Imam Gunawan, 'Manajemen Kurikulum Kelas Industri Yamaha Dan Daihatsu', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2.3 (2022), 278–87 <<https://doi.org/10.17977/um065v2i32022p278-287>>.

dalam bentuk evaluasi dan standardisasi oleh mitra industri. Evaluasi dan standardisasi pun dilakukan berupa kompetensi standar industri tes dan pemberian sertifikat kompetensi.¹⁶

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pengembangan program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta tentunya memerlukan manajemen yang baik sehingga program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Peneliti merasa penting untuk mengangkat topik ini sebagai bahan percontohan mengapa SMK Negeri 60 Jakarta dapat menjadi salah satu sekolah yang berhasil dalam menyelenggarakan program kelas industri. Peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam dengan melakukan penelitian lebih lanjut di SMK Negeri 60 Jakarta mengenai manajemen program kelas industri yang dilakukan di SMK Negeri 60 Jakarta yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Kelas Industri dalam Menunjang Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta”**.

B. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, agar pembahasan tidak melebar penelitian ini difokuskan pada **“Manajemen Program Kelas Industri Dalam Menunjang Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta”**.

Sub Fokus Penelitian:

1. Perencanaan program kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta.
2. Pengorganisasian program kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta.
3. Pelaksanaan program kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta.

¹⁶ Suroto and Hung., *Loc.cit.*

4. Evaluasi program kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta?
4. Bagaimana evaluasi kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus serta pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kelas industri dalam menunjang kompetensi siswa SMK pada kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak terkait. Adapun manfaatnya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam memperkuat pemahaman mengenai pelaksanaan program kelas industri di SMK Negeri 60 Jakarta. Sehingga diharapkan dapat berguna dalam upaya pengembangan program kelas industri dalam rangka memajukan pendidikan nasional.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait program kelas industri di Sekolah Menengah Kejuruan, serta menambah pengetahuan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan dengan teori yang diperoleh dari sumber yang relevan.

b. Bagi Civitas Akademika Program Studi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini akan diberikan ke pihak perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta agar dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya, serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi relevan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji lebih dalam terkait topik serupa.

c. Bagi Sekolah

Peneliti berharap bahwa nantinya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah, tenaga pendidik, serta peserta didik dalam mencari informasi mengenai manajemen kelas industri Kompetensi Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 60 Jakarta, sehingga dapat menyempurnakan program atau kebijakan yang masih belum maksimal pada sekolah tersebut.